

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN *SUNSCREEN* PADA MAHASISWA FARMASI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Willy Eka Prasetya⁽¹⁾, Agitya Resti Erwiyani⁽¹⁾
⁽¹⁾S1 Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang
Email : willyeka16@gmail.com

Abstrak

Paparan sinar ultraviolet (UV) pada matahari adalah faktor utama penyebab kanker kulit. WHO merekomendasikan pemakaian tabir surya (*sunblock*) sebagai salah satu upaya untuk melindungi kulit dari paparan langsung sinar matahari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan *Sunscreen* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo. Desain penelitian ini adalah secara kuantitatif non eksperimental dengan jenis deskriptif analitik. Teknik sampling menggunakan *non probability sampling* tipe *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* kepada 225 responden. Hasil penelitian Tingkat pengetahuan terhadap *sunscreen* termasuk dalam kategori baik dengan skor 77,13%. Perilaku penggunaan *sunscreen* termasuk dalam kategori sikap positif dengan total skor 6632. Tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi mengenai *sunscreen* termasuk dalam kategori baik dan Perilaku penggunaan *sunscreen* mahasiswa farmasi termasuk dalam kategori sikap positif.

Kata Kunci : Sunscreen, Pengetahuan, Perilaku

LEVEL OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF USE *SUNSCREEN* IN PHARMACEUTICAL STUDENTS OF NGUDI WALUYO UNIVERSITY

Abstract

Exposure to ultraviolet (UV) light in the sun is the main factor causing skin cancer. WHO recommends the use of sunscreen (*sunblock*) as an effort to protect the skin from direct exposure to sunlight. This study aims to determine how the level of knowledge and behavior of using sunscreen in Pharmacy Students at Ngudi Waluyo University. The design of this research is non - experimental quantitative with analytical descriptive type. The sampling technique used non-probability sampling type accidental sampling. Collecting data using a questionnaire via *google form* to 225 respondents. The results of the study The level of knowledge of sunscreen is included in the good category with a score of 77.13%. The behavior of using sunscreen is included in the category of positive attitude with a total score of 6632. The level of knowledge of pharmacy students about sunscreen is included in the good category and the behavior of using sunscreen of pharmacy students is included in the category of positive attitude.

Keywords : Sunscreen, Knowledge, Behavior

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terletak di daerah tropis dengan paparan sinar matahari sepanjang musim yang tinggi pada setiap tahunnya. Sebagian penduduknya bekerja di luar ruangan sehingga sering terpapar radiasi sinar matahari. Menurut *American Cancer Society*, sinar UV merupakan salah satu zat karsinogen yang memiliki berbagai dampak negatif yaitu kemerahan, kulit terasa terbakar, elastisitas kulit berkurang, dan dapat memicu pertumbuhan kanker kulit (Minerva, 2019).

Paparan sinar ultraviolet (UV) pada matahari adalah faktor utama penyebab kanker kulit. Penipisan lapisan ozon di atmosfer memudahkan radiasi sinar matahari terpenetrasi ke lapisan kulit dan meningkatkan risiko kanker kulit. Kanker kulit merupakan salah satu kanker yang umum terjadi di Indonesia. Terdapat sekitar 6.170 kasus kanker kulit non-melanoma dan 1.392 kasus kanker kulit melanoma pada tahun 2018 (*Indonesia Cancer Care Community*, 2020). Penyebab kanker kulit yang dapat kita cegah adalah paparan sinar ultraviolet (UV) yang berlebihan, baik dari matahari maupun dari sumber buatan seperti *tanning bed*. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pemakaian tabir surya (*sunblock*) sebagai salah satu upaya untuk melindungi kulit dari paparan langsung sinar matahari. Pengetahuan dalam mencegah kanker kulit masih rendah di kalangan masyarakat umum. Hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian sebelumnya. Tingkat pengetahuan yang baik tentang pencegahan kanker kulit sangat penting sebagai upaya pencegahan. Dibuktikan dari hasil penelitian Nahar et al., (2018) menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan dalam mencegah kanker kulit sebanding dengan peningkatan upaya proteksi diri dari paparan sinar matahari (Nahar et al., 2018).

Tabir surya (*Sunscreen*) adalah suatu zat atau material yang dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV. Sediaan kosmetik tabir surya terdapat dalam bermacam-macam bentuk misalnya losion untuk dioleskan pada kulit, krim, salep, gel atau spray yang diaplikasikan pada kulit. Sediaan kosmetik yang mengandung tabir surya biasanya dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (*Sun Protecting Faktor*) tertentu. Nilai SPF terletak diantara kisaran 2—60, angka ini menunjukkan seberapa lama produk tersebut mampu melindungi atau memblok sinar UV yang menyebabkan kulit terbakar. Seorang pemakai dapat menentukan durasi dari keefektifan produk secara sederhana dengan mengalikan angka SPF dengan lamanya waktu yang diperlukan untuk membuat kulitnya terbakar bila tidak memakai tabir surya (Isfardiyana & Sita, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wadoe et al., (2020) tentang Penggunaan dan Pengetahuan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Unair menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan dan perilaku responden dalam penggunaan *Sunscreen* tergolong kurang baik, sehingga diperlukannya edukasi atau sosialisasi terkait pentingnya penggunaan *Sunscreen* bagi kesehatan kulit. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mumtazah et al., (2020) tentang Pengetahuan Mengenai *Sunscreen* dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan *Sunscreen* yang menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa teknik sipil tentang pemilihan *Sunscreen* yang sesuai dan terkait penggunaannya masih kurang. Namun, pengetahuan terkait upaya lain dalam menjaga dan melindungi kulit dari bahaya paparan sinar matahari selain dari penggunaan *Sunscreen* sudah baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berkeinginan dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif non eksperimental dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh secara langsung melalui kuesioner dalam bentuk *google form*. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Jawa Tengah. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juni 2021.

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa farmasi kelas reguler (6 dan 8), kelas transfer (2 dan 4) yang berjumlah 225 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *non probability sampling tipe accidental sampling*.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dihitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 30 mahasiswa farmasi kelas reguler semester 2 dan 4 Universitas Ngudi Waluyo.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertanyaan no 12 dan 14 pada kuesioner tingkat pengetahuan *sunscreen* dinyatakan tidak valid dengan nilai *Corrected Item*

Corelation < 0,3. Selain itu suatu kuesioner dikatakan valid jika memiliki *r* hitung > *r* tabel, *r* tabel pada 30 responden ini yaitu 0,360. Hasil uji reabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06. Sedangkan hasil dari uji reabilitas semua pertanyaan reliabel ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,824 untuk kuesioner tingkat pengetahuan *sunscreen* dan 0,904 untuk kuesioner perilaku penggunaan *sunscreen*. Berdasarkan uji validitas maka pernyataan no 12 dan 14 dieliminasi dalam kuesioner tingkat pengetahuan *sunscreen* mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin dan semester yang sedang ditempuh dengan jumlah responden sebanyak 225 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Farmasi

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur (n=225)		
20- 25 tahun	218	96,9
>25 tahun	7	3,1
Jenis kelamin (n=225)		
Laki-laki	41	18,2
Perempuan	184	81,8
Semester (n=225)		
II Transfer	24	10,7
IV Transfer	75	33,3
VI Reguler	83	36,9
VIII Reguler	43	19,1

(Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 184 responden (81,8%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang sedang ditempuh, sebagian besar responden yaitu semester 6 reguler sebanyak 83 responden (36,9%) (tabel 4.4). Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan pada mahasiswa farmasi kelas reguler semester 6 dan semester 8, kelas transfer semester 2 dan semester 4. Hal ini dikarenakan kelas reguler semester 2 dan 4 sudah digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

Tingkat Pengetahuan *Sunscreen*

Kuesioner pengetahuan *sunscreen* terdiri dari 13 pernyataan yang berisi tentang pengetahuan umum mengenai *sunscreen*. Pada kuesioner ini responden diminta untuk

menjawab pernyataan dengan kategori benar atau salah. Skoring pada masing-masing jawaban yaitu 0 dan 1, apabila responden menjawab pernyataan dengan jawaban yang tepat maka skor nya 1 dan apabila menjawab pertanyaan dengan jawaban yang tidak tepat maka skor nya 0. Skor maksimal untuk tiap pertanyaan yaitu $1 \times 13 = 13$. Jadi skor total skor untuk 225 responden yaitu $13 \times 225 = 2.925$.

Tabel 2. Hasil Jawaban Kuesioner Pengetahuan Mahasiswa Mengenai *Sunscreen*

No	Pernyataan	Jawaban Tepat	
		N	%
1.	<i>Chemical Sunscreen (organic Sunscreen)</i> dalah pelindung yang bekerja dengan menyerap sinar matahari, sedangkan <i>Physical Sunscreen (anorganic Sunscreen/ sunblock)</i> bekerja dengan memantulkan sinar matahari.	214	95
2.	SPF adalah singkatan dari <i>Sun Photochemistry Factor</i> .	131	58
3.	<i>Broad Spectrum Sunscreen (Sunscreen spektrum luas)</i> merupakan <i>Sunscreen</i> yang dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UV A dan UV B.	210	93
4.	<i>Sunscreen</i> digunakan 1-2 jam sebelum melakukan aktivitas di luar ruangan.	132	59
5.	Hanya ada dua macam jenis radiasi sinar UV.	186	83
6.	Jenis radiasi sinar UV A merupakan sinar UV yang dapat memberikan efek penuaan pada kulit dan membuat kulit menjadi hitam/ gelap.	208	92
7.	Jenis radiasi sinar UV yang dapat menyebabkan terjadinya <i>sunburn</i> bahkan kanker kulit adalah UV B.	207	92
8.	Jenis radiasi UV yang dapat menembus kulit lebih dalam hingga bagian dermis adalah UV B.	43	19
9.	Penggunaan <i>Sunscreen</i> itu penting pada siang hari baik dalam aktivitas <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> .	197	88
10.	Penggunaan <i>Sunscreen</i> dapat mencegah terjadinya penuaan dini akibat sinar UV.	217	96
11.	Penggunaan <i>Sunscreen</i> dapat mencegah kanker kulit.	214	95
12.	Pemakaian <i>Sunscreen</i> perlu diulang setiap 3-5 jam.	93	41
13.	Pengulangan penggunaan <i>Sunscreen</i> perlu setelah berkeringat dan berenang.	204	91
Total Jawaban Tepat (n)		2256	77
Total Jawaban Salah		669	23

(Data Primer, 2021)

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan tentang *sunscreen* dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel disebut juga sebagai skor dari butir pernyataan tingkat pengetahuan *sunscreen* yang dikalikan dengan bobot skor menurut

skala *Likert*. Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi dengan total skor pada pernyataan.

Berdasarkan analisis dari kuesioner tentang *sunscreen* didapatkan nilai persentase dari total skor pertanyaan yaitu sebesar 77,13% dengan kategori baik. Menurut Arikunto (2013), nilai persentase dikatakan baik jika memiliki rentang 76-100%, yang berarti tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi mengenai *sunscreen* tergolong baik. Hasil Penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian Wadoe et al., (2020), yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Airlangga memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap *sunscreen*. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Mumtazah et al., (2020), yang menunjukkan bahwa masih minimnya pengetahuan mahasiswa Teknik Sipil Universitas Airlangga mengenai *sunscreen* ditunjukkan dengan rendahnya jawaban benar pada beberapa pertanyaan diteliti.

Berdasarkan total jawaban dari seluruh responden, sebanyak 30 responden (13%) memiliki pengetahuan kurang, 70 responden (31%) memiliki pengetahuan cukup dan 125 responden (56%) berpengetahuan baik.

Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Kuesioner perilaku penggunaan *sunscreen* terdiri dari 8 pertanyaan, dimana masing masing pertanyaan dijawab menggunakan skor. Skoring pada masing-masing jawaban yaitu 1 sampai 5. Skor maksimal untuk tiap pertanyaan yaitu $5 \times 8 = 40$. Jadi skor total skor untuk 225 responden yaitu $40 \times 225 = 9.000$. Berikut adalah hasil jawaban kuesioner perilaku penggunaan *sunscreen*.

Tabel 3. Hasil Jawaban Kuesioner Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
1.	Anda menggunakan <i>Sunscreen</i> secara teratur setiap hari.	10	32	48	80	66	867
2.	Anda mengoleskan ulang <i>Sunscreen</i> setiap 2 jam setelah pemakaian.	34	47	60	69	15	659
3.	Anda mengoleskan ulang <i>Sunscreen</i> sebelum berenang.	41	32	54	66	32	691
4.	Anda mengoleskan <i>Sunscreen</i> setelah berkeringat dan berenang.	42	40	63	60	20	651
5.	Anda membeli kembali <i>Sunscreen</i> apabila <i>Sunscreen</i> yang anda miliki sudah habis.	10	12	27	44	132	951
6.	Anda memilih <i>Sunscreen</i> yang memiliki perlindungan UV A dan UV B.	9	5	19	34	158	1002

7. Anda menggunakan <i>Sunscreen</i> 15-30 menit sebelum melakukan aktivitas diluar ruangan.	7	10	69	61	78	868
8. Anda menggunakan <i>Sunscreen</i> saat berada di dalam ruangan.	38	31	64	58	34	694
Total skor					6362	

(Data Primer, 2021)

Keterangan :

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Kadang - Kadang
- 4 = Sering
- 5 = Selalu

Perhitungan tingkat perilaku penggunaan *sunscreen* dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel, kemudian ditentukan nilai maximal, minimal, median, kuartil 1 dan kuartil 3. kemudian ditentukan nilai maximal, minimal, median, kuartil 1 dan kuartil 3. Berikut adalah tabel gambaran sikap tiap responden terhadap penggunaan *sunscreen*.

Tabel 4. Gambaran Sikap Tiap Responden Terhadap Penggunaan *Sunscreen*

Kategori Sikap	Persentase (%)
Sikap Sangat Positif	35
Sikap Positif	47
Sikap Negatif	13
Sikap Sangat Negatif	5

(Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4, sebanyak 78 (35%) responden memiliki sikap sangat positif, 106 (47%) responden memiliki sikap positif, 29 (13%) responden memiliki sikap negative dan 12 (5%) responden memiliki sikap sangat negative terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (47%) memiliki sikap yang baik terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

Berdasarkan total skor jawaban responden diperoleh total skor 6362. Untuk menentukan sikap responden terhadap penggunaan *sunscreen* dihitung dengan mengkategorikan total skor jawaban dalam skala *point* pada skala *likert*. Secara keseluruhan sikap responden terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* pada kategori sikap positif. Hal ini ditunjukkan oleh skor total responden sebanyak 6362 yang terletak diantara skor 5400 (median) dengan 7200 (kuartil 3), yang merupakan batas skor pada kategori sikap positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi mengenai *sunscreen* termasuk dalam kategori baik (77,13%). Perilaku penggunaan *sunscreen* mahasiswa farmasi termasuk dalam kategori sikap positif dengan total skor 6362.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang telah bersedia menjadi responden dan terkhusus kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo atas segala dukungan telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian baik uji validitas , reabilitas dan pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Cancer Care Community*. (2020). <https://iccc.id/sekilas-kanker-kulit>
- Isfardiyana, H. S., & Sita, S. R. (2014). Pentingnya melindungi kulit dari sinar ultraviolet dan cara melindungi kulit dengan sunblock buatan sendiri. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 126–133. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7819>
- Minerva, P. (2019). Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(1), 87. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol11-iss1/619>
- Mumtazah, E. F., Salsabila, S., Lestari, E. S., Rohmatin, A. K., Ismi, A. N., Rahmah, H. A., Mugiarto, D., Daryanto, I., Billah, M., Salim, O. S., Damaris, R., Astra, A. D., Zainudin, L. B., Noorizka, G., & Ahmad, V. (2020). *Pengetahuan Mengenai Sunscreen Dan Bahaya*. 7(2), 63–68.
- Nahar, V. K., Wilkerson, A. H., Ghafari, G., Martin, B., Black, W. H., Boyas, J. F., Savoy, M., Bawa, G., Stafford, F. C., Scott, M., Grigsby, T. B., Gromley, Z., Grant-Kels, J. M., & Brodell, R. T. (2018). Skin cancer knowledge, attitudes, beliefs, and prevention practices among medical students: A systematic search and literature review. *International Journal of Women's Dermatology*, 4(3), 139–149. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2017.10.002>
- Skin Cancer Foundation. (2019). *All about Sunscreen*. <https://www.skincancer.org/skin-cancer-prevention/sun-protection/sunscreen/>

Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., D. P., N., Savitri, R. A., Andri, M. D., Ikhsan, N. D. M., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, M., & Sulistyarini, A. (2020). Penggunaan Dan Pengetahuan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21821>